

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Penderita ambigus genitalia berjumlah 24 orang, didapatkan 1 orang dengan abnormalitas kromosom Y berupa aberasi struktur .
- 5.1.2 Perbandingan panjang kromosom Y antara penderita ambigus genitalia dengan laki-laki normal menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna.
- 5.1.3 Fenotip penderita ambigus genitalia dengan kariotip mengandung aberasi struktur kromosom Y bervariasi, pada penderita dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria *Quigley stage 3*.

5.2 Saran

- 5.2.1 Pemeriksaan kromosom dengan kultur dari jaringan fibroblas perlu dilakukan untuk mengetahui adanya galur sel 45,X pada penderita dengan aberasi struktur berupa duplikasi kromosom Y.
- 5.2.2 Pemeriksaan gen SRY dan AZF perlu dilakukan pada penderita dengan aberasi struktur kromosom Y untuk membantu dalam konseling genetika.
- 5.2.3 Penelitian panjang kromosom Y pada laki-laki normal dan penderita ambigus genitalia perlu dilakukan dengan membatasi populasi laki-laki normal dan penderita ambigus genitalia berdasarkan etnis agar dapat mengetahui adanya perbedaan panjang kromosom Y antar populasi

ambigus genitalia khususnya serta antar populasi etnis di Indonesia pada umumnya.

5.2.4 Fenotip penderita ambigus genitalia dengan kariotip mengandung aberasi struktur kromosom Y yang bervariasi menunjukkan perlunya pemeriksaan yang lebih lengkap untuk keperluan konseling genetik.

5.2.5 Laki-laki normal pada kontrol tanpa riwayat infertilitas yang didapatkan dengan kariotip mengandung aberasi numerik kromosom kelamin, menunjukkan perlunya perhatian pada keluarga dengan riwayat abortus berulang yang mungkin disebabkan oleh kelainan kromosom.